

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA
KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**NADA FEBRI DWI ASTUTI
A210160035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN
TINGGI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun oleh:

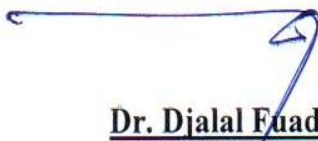
NADA FEBRI DWI ASTUTI

A210160035

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 12 Oktober 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Djalal Fuadi, M.M.

NIDN. 0623045801

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN
TINGGI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR

Oleh:

Nada Febri Dwi Astuti

A210160035

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Hari Selasa, 03 November 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- 1) Dr. Djalal Fuadi, MM (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
- 2) Sabar Narimo, Dr., MM., M.Pd (.....)
(Dewan Penguji II)
- 3) Surya Jatmika, S.Pd., M.Pd. (.....)
(Dewan Penguji III)

Surakarta, 03 November 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



Nada Febri Dwi Astuti

A210160035

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi. 2) pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi. 3) pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan desain survai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar total 198 responden dengan sampel yang diambil sebanyak 95 responden dengan menggunakan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi linier ganda. Hasil penelitian $Y = 21,489 + 0,691 X_1 + 0,151 X_2$. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan: 1) Pendapatan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap minat melanjutkan studi dibuktikan dengan nilai sig 0,000 ($< 0,05$). 2) Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap minat melanjutkan studi dibuktikan dengan nilai sig 0,009 ($< 0,05$). 3) Pendapatan orang tua dan lingkungan teman sebaya bersama-sama berpengaruh positif signifikan dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,608 > 3,09$ dan sig 0,000 ($< 0,05$). Variabel pendapatan orang tua memberikan sumbangan efektif 14,67 % relatif 64,34%. Variabel lingkungan teman sebaya memberikan sumbangan efektif 8,17% relatif 35,83%. Koefisien determinasi sebesar 0,228 yang artinya 22,8% minat melanjutkan studi dipengaruhi pendapatan orang tua dan lingkungan teman sebaya sisanya 77,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

Kata kunci: Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, Minat Melanjutkan Studi

Abstract

The research objective was to know: 1) the effect of parents' income on their interest in continuing their studies. 2) the influence of peer environment on interest in continuing studies. 3) the influence of parents' income and peer environment on interest in continuing studies. The method used in this research is quantitative with survey design. The population in this study were all students of XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, a total of 198 respondents with a sample taken of 95 respondents using simple random sampling. Methods of data collection through documentation and questionnaires. The data analysis technique used multiple linear regression. The results of the study $Y = 21.489 + 0.691 X_1 + 0.151 X_2$. Based on the results of the analysis and discussion, it is concluded that: 1) Parents' income has a significant positive effect on the interest in continuing the study as evidenced by the sig value of 0.000 (< 0.05). 2) The peer environment has a significant positive effect on the interest in continuing the study as evidenced by the sig value of 0.009 (< 0.05). 3) Parents' income and peer environment together have a significant positive effect as evidenced by the value of $F_{count} > F_{table}$, namely $13.608 > 3.09$ and sig 0.000

(<0.05). Parents' income variable provides an effective contribution of 14.67% relative to 64.34%. The peer environment variable gave an effective contribution of 8.17% relative to 35.83%. The coefficient of determination is 0.228, which means that 22.8% interest in continuing the study is influenced by the income of parents and peer environment, the remaining 77.2% is influenced by other variables not examined in this study.

Key words: Parents' Income, Peer Environment, Interest In Continuing Studies

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang penting untuk kelangsungan kemajuan bagi bangsa maupun negara. Pendidikan dianggap menjadi sebuah jembatan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) bangsa maupun negara. Sebuah pendidikan berproses dan selalu berhubungan dengan segala upaya yang wajib dilaksanakan guna menumbuhkan SDM berkualitas. Untuk mempunyai SDM berkualitas masyarakat Indonesia wajib menempuh pendidikan maksimal dan jenjang paling tinggi yaitu perguruan tinggi. Pendidikan yang tinggi akan memberi partisipasi guna mempersiapkan SDM yang berkualitas, terjamin dan mampu berkompetensi. Arti pendidikan tinggi ada di Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia”.

Perguruan tinggi yaitu tahapan pendidikan sesudah pendidikan menengah, pendidikan menengah yakni SMA, SMK, MA dan MAK atau lain setara. Keuntungan yang diperoleh apabila siswa tamatan pendidikan menengah meneruskan ke perguruan tinggi. Salah satunya adalah apabila masuk ke Perguruan Tinggi mampu memperbaiki SDM negara, dan masa depan setelah lulus dari Perguruan Tinggi pun juga dapat terjamin. Adapun tujuan pendidikan SMA adalah menambah ilmu bagi siswa untuk lanjut ke jenjang pendidikan selanjutnya dan bertujuan menumbuhkan potensi sesuai kemajuan ilmu teknologi, serta menambah keterampilan siswa sebagai bagian dari masyarakat untuk menjalankan hubungan saling membantu dengan lingkungan masyarakat, adat dan

sekitarnya. Pendidikan SMA sebenarnya dipersiapkan agar siswa bisa lanjut pendidikan ke jenjang selanjutnya, tapi faktanya dari keseluruhan alumni belum tentu lanjut studinya ke jenjang universitas.

Menurut Djalali (2008: 121) “Minat yaitu rasa suka yang lebih atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas yang lebih, secara sukarela”. Slameto (2010: 63) bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas tersebut hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika keadaan ekonomi keluarga rendah maka untuk memenuhi kebutuhan pokok belajar anak juga terganggu. Begitu pula dengan minat siswa untuk melanjutkan studi juga dipengaruhi karena jumlah pendapatan orang tua baik harian, mingguan, atau bulanan. Dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan pokok belajar saja sudah sulit apalagi dengan biaya melanjutkan ke perguruan tinggi.

Menurut Slavin (2011: 114) “Lingkungan teman sebaya yaitu hubungan bersama orang yang punya kesamaan di usia maupun status”, Menjadi bagian anggota dalam lingkungan teman sebaya maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Lingkungan teman sebaya memberi pengaruh juga terhadap minat siswa melanjutkan studi. Dikarenakan waktu siswa banyak dihabiskan bersama dengan teman sebaya baik di lingkungan sekolah ataupun di luar.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain: (1) untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, (2) untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, (3) untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

Harapan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh antara pendapatan orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain survei. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar yang dimulai dari bulan Agustus 2020 hingga September 2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS sebanyak 198 siswa, dimana sampel yang didapatkan sebanyak 95 siswa dengan menggunakan rumus Tabel Issac Michael. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Variabel terikat penelitian ini minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y), sedangkan variabel bebas pendapatan orang tua (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2). Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan angket. Angket diujicobakan kepada 20 responden diluar sampel penelitian dan dianalisis untuk uji validitas dan reliabilitas dimana angket dinyatakan valid juga reliabel sehingga layak dipergunakan uji instrumen penelitian. Uji prasyarat analisis menggunakan 4 tahapan yaitu uji normalitas dengan menggunakan *Uji Kolmogrov-Smirnov* dari pengolahan didapat nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi X_1 0,456 dan X_2 0,123 $> 0,05$ maka variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance $0,954 > 0,10$ dan nilai VIF $1,048 < 10$ maka data tidak terjadi adanya multikolonieritas. Dan uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi X_1 0,716 dan X_2 0,888 $> 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk dilakukan uji regresi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien regresi	T hitung	Sig
Konstanta	21,489		
Pendapatan orang tua (X1)	0,691	3,805	0,000
Lingkungan teman sebaya (X2)	0,151	2,669	0,009
f hitung	13,608		
R ²	0,228		

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$ yaitu $Y = 21,489 + 0,691 X_1 + 0,151 X_2$ yang berarti bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh positif kepada minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Konstanta bernilai positif 21,489 yang artinya jika tidak ada pengaruh X1 dan X2 atau bernilai nol maka minat melanjutkan studi adalah 21,489. Variabel pendapatan orang tua (X1) bernilai positif 0,691 artinya setiap penambahan 1 poin pendapatan orang tua maka menambahkan minat melanjutkan studi 0,691 dengan anggapan variabel lain adalah tetap, dan variabel lingkungan teman sebaya (X2) bernilai positif 0,151 artinya setiap penambahan 1 poin lingkungan teman sebaya maka menambahkan minat melanjutkan studi sebanyak 0,151 dengan anggapan variabel lainnya tetap.

Hasil uji hipotesis pertama dapat diketahui bahwa koefisien arah regresi pendapatan orang tua (X1) adalah sebesar 0,691 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan uji t untuk variabel pendapatan orang tua (X1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,805 > 1,985$ dan nilai signifikansi $<$ dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 14,67% dan sumbangan relatif 64,34%. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua siswa maka akan semakin tinggi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, Sebaliknya jika semakin rendah tingkat pendapatan orang tua maka akan

semakin rendah pula minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Simamora (2017) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua Dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Smkn 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017” . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) bernilai positif sebesar 0,336, koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,113. Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh MF, N. H., Rusdarti, R., & Pujiati, A. (2018) yang berjudul “*The Effects of Socio-Economic of Family and Future Orientation Through Self-Motivation Towards the Interest in Continuing to the College of the Twelfth Grade Students of State Senior High Schools in Brebes Regency*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung sosial ekonomi keluarga terhadap minat kuliah adalah 9,5%.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan teman sebaya (X_2) adalah sebesar 0,151 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan uji t untuk variabel lingkungan teman sebaya (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,669 > 1,985$ dan nilai signifikansi $<$ dari 0,05 yaitu sebesar 0,009 dengan sumbangan efektif sebesar 8,17% dan sumbangan relatif 35,83%. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengaruh lingkungan teman sebaya maka akan semakin tinggi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, Sebaliknya jika semakin rendah pengaruh lingkungan teman sebaya maka akan semakin rendah pula minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Darmawan (2017) dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada

Siswa di SMA N 1 Bayat” dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditunjukkan dengan nilai t sebesar $7,956 >$ dari koefisien sebesar 1,004 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ 0,05. Penelitian yang berkaitan juga pernah dilakukan oleh Suwandhini, T. A., & Usman, O. (2019) yang berjudul “*Influence Learning Motivation, Socio-Economic Status of Parents and Peer Environment to Interest in Continuing Education to College*”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linier secara berganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} >$ F_{tabel} yaitu $13,608 >$ 3,09 dan nilai signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti pendapatan orang tua dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel pendapatan orang tua dan lingkungan teman sebaya akan mengalami peningkatan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel pendapatan orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi akan mengalami penurunan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan dilakukan Lisa dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Padang” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} >$ F_{tabel} $69,788 >$ 2,32 dan R square 0,755 atau sebesar 75,5% yang artinya sumbangan dari variabel motivasi belajar, pendapatan orang tua, lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa melanjutkan studi ke

perguruan tinggi sebesar 0,755 atau 75,5% sedangkan sisanya 0,245 atau 24,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis selanjutnya adalah melalui uji determinasi (R^2) Koefisien determinasi bertujuan mengukur kontribusi seluruh variabel X_1 X_2 untuk menjelaskan variabel dependen. Hasil uji (R^2) nilai koefisien determinasi 0,228. Artinya bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel X_1 X_2 terhadap minat melanjutkan studi adalah 22,8% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat dihitung SE dan SR. Berdasar hasil perhitungan dilihat variabel pendapatan orangtua memberikan sumbangan efektif 14,67 % relatif 64,34%. Variabel lingkungan teman sebaya memberikan sumbangan efektif 8,17% dan relatif 35,83%. Dari besaran sumbangan efektif dan relatif terlihat variabel pendapatan orangtua punya pengaruh paling besar terhadap minat melanjutkan studi dibandingkan variabel lingkungan teman sebaya.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian ini, terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Hal ini menunjukkan secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Maka dari itu bagi siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi diharapkan untuk memanfaatkan kondisi yang ada dengan sebaik mungkin, bagi siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi tetapi pendapatan orang tua masih rendah diharapkan dapat mencari informasi mengenai beasiswa-beasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan diharapkan memiliki lingkungan teman yang dapat memotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian Edisi Ke-2*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Darmawan, I. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 156-165.
- Djalali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isnanda, P. A. E., & Usman, O. (2019). The Effects of Motivation, Learning Achievement, Socio-Economic Status of Parents and the Complete Environment of the Friends on Interest in Continuing Education to Higher Education. *Learning Achievement, Socio-Economic Status of Parents and the Complete Environment of Parents and the Complete Environment of the Friends on Interest in Continuing Education to Higher Education (July 4, 2019)*.
- Lisa, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Padang (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Sumatera Barat).
- MF, N.H., Rusdarti, R., & Pujiati, A. (2018). The Effects of Socio-Economic of Family and Future Orientation Through Self-Motivation Towards the Interest in Continuing to the College of the Twelfth Grade Sstidents of State Senior High Schools in Brebes Regency. *Journal of Economic Education*, 7(2), 94-100.
- Simamora, N. N. L. U. (2017). Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Smkn 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan dan Praktik*. Jakarta: Indek Permata Puri Media
- Undang-Undang Dasar No. 12 tahun 2012 pasal 1 ayat 1 *Tentang Pendidikan Tinggi*